

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* FITUR
HYPERLINK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
DI MIN 2 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)**



Oleh:

PUTRI NURIANTISYAH
NIM. 1516240323

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171-51276 Fax. (0736)51172 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Putri Nuriantsyah

NIM : 1516240323

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Nuriantsyah

NIM : 1516240323

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Power Point Fitur *Hyperlink* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di MIN 2 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bengkulu, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I.

Dr. Irwan Satria, M.Pd.

NIP. 196312231993032002

NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171-51276 Fax. (0736)51172 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Fitur *Hyperlink* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di MIN 2 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh : **Putri Nuriantisyah Nim.**

1516240323 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd.
NIP. 196512311998031015

Sekretaris
Masrifa Hidayani, M.Pd.
NIP. 197506302009012004

Penguji 1
Dra. Khermarinah, M.Pd.I.
NIP. 196312231993032002

Penguji II
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 31 Januari 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas karuniaMu ya Allah yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesabaran sehingga sehingga diriku mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Bahiramsyah dan Ibunda Febrianti yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Adik-adikku tersayang Asri Ulan Dari dan Cahya Aprilia yang mendukungku, membantuku dan menjadi temanku selama ini.
3. Teman - temanku Siti Zaura, Gusri, Khairatul, Maryani, Mbak Isti, dll.
4. Keluarga PGMI F, yang selama ini bersama selalu menjadi tempat untuk bergurau, berbagi suka dan duka, bersama-sama menempuh dan memperjuangkan pendidikan ini.
5. Kelompok KKN Integrasi Nisaul, Indah, Haunika, Gita, Sendang, Anjeria, Frisca, dan Bobi. Yang selalu memberi semangat dan motivasi.
6. Guru –guru ku SD, SMP, SMA yang telah mengajarkan ku dan menjadi pondasi dalam menggapai cita – cita ku.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, khususnya Fakultas dan Tadris.
8. Agama, Bangsa, dan Almamaterku. Telah menjadi pijakan ku untuk menuju kesuksesan.

MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”

(HR. Bukhori)

Kegagalan Hanya Terjadi Bila Kita Menyerah

(B. J. Habibie)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nuriantisyah
NIM : 1516240323
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Fitur *Hyperlink* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di MIN 2 Kota Bengkulu.**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2019
Penulis



Putri Nuriantisyah
NIM. 1516240323

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuninya kepada kita semua, sehingga dengan nikmat dan karunia Allah SWT tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Fitur *Hyperlink* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di MIN 2 Kota Bengkulu”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

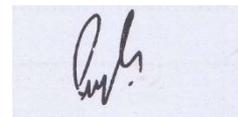
1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan semangat, motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak/Ibu seluruh staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dan staf di MIN 2 Kota Bengkulu yang telah membantu segala sesuatu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulisan juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2019

Penulis



Putri Nuriantisyah
NIM. 1516240323

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERNYATAAN PLAGIASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual	10
1. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA	10
2. Penggunaan Media <i>Power Point</i> Fitur <i>Hyperlink</i>	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Teoretik	38

D. Hipotesis Penelitian	38
-------------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	54
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan	76

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* FITUR
HYPERLINK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI MIN 2 KOTA BENGKULU**

ABSTRAK

Putri Nuriantisyah
NIM: 1516240323

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu. Metode menggunakan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta desain quasi eksperimen. populasinya adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu sebanyak 176 siswa. Peneliti mengambil 2 kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas IV B berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol dan kelas IV C berjumlah 35 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel memakai *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji "t". Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil pengujian uji "t" terhadap hasil belajar *posttest* kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 2,287$ sedangkan t_{tabel} dengan df 68 (70-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,995. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,287 > 1,995$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Media Power Point, Fitur Hyperlink, dan Hasil Belajar*

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2. 1 Ruang Lingkup IPA Kelas IV Semester I.....	17
2. Tabel 2. 2 Matriks Penelitian yang Relevan	36
3. Tabel 3. 1 Populasi Siswa MIN 2 Kota Bengkulu	41
4. Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	44
5. Tabel 3. 3 Pengujian Validitas Item Soal No. 2.....	46
6. Tabel 3. 4 Uji Realibilitas Soal Tes	49
7. Tabel 3. 5 Koefisien Alfa	51
8. Tabel 4. 1 Profil Data Siswa MIN 2 Kota Bengkulu	55
9. Tabel 4. 2 Perhitungan Nilai <i>Mean Pretest</i> Siswa Kelas IV C	56
10. Tabel 4. 3 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas IV C	57
11. Tabel 4. 4 Perhitungan Nilai <i>Mean Pretest</i> Siswa Kelas IV B	58
12. Tabel 4. 5 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas IV B	59
13. Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	60
14. Tabel 4. 7 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk variabel X	63
15. Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	64
16. Tabel 4. 9 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk variabel Y	67
17. Tabel 4. 10 Perhitungan Nilai <i>Mean Posttest</i> Siswa Kelas IV C	70
18. Tabel 4. 11 Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV C	71
19. Tabel 4. 12 Perhitungan Nilai <i>Mean Posttest</i> Siswa Kelas IV B	71

20. Tabel 4. 13 Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV B	72
21. Tabel 4.14 Hasil Belajar Yang Menggunakan Media <i>Power Point</i> Fitur <i>Hyperlink</i> dan Dengan Tanpa Menggunakan Media.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Membuka <i>Microsoft Power Point</i>	26
2. Gambar 2.2 Memilih <i>Slide</i>	26
3. Gambar 2.3 Tampilan <i>Slide</i> yang Telah Diketik	27
4. Gambar 2.4 Memilih <i>Slide</i> untuk Menampilkan Video, dll.	27
5. Gambar 2.5 <i>Slide</i> untuk Menampilkan Video, dll.	27
6. Gambar 2.6 Memilih Video yang Diinginkan	28
7. Gambar 2.7 Memulai Presentasi	28
8. Gambar 2.8 Membuka <i>Microsoft Power Point</i>	32
9. Gambar 2.9 Menampilkan <i>Slide</i>	32
10. Gambar 2.10 Memilih <i>Shape</i>	32
11. Gambar 2.11 Memberi Fitur <i>Hyperlink</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3 Soal *Try Out*

Lampiran 4 Hasil Validitas di Excel

Lampiran 5 Kesimpulan Hasil Validitas

Lampiran 6 Penyebaran Skor Hasil Tes Item Soal Bernomor Ganjil

Lampiran 7 Penyebaran Skor Hasil Tes Item Soal Bernomor Genap

Lampiran 8 Soal *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 9 Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV C

Lampiran 10 Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV B

Lampiran 11 Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV C

Lampiran 12 Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV B

Lampiran 13 Hasil Belajar IPA Kelas IV C yang Menggunakan Media *Power Point* Fitur *Hyperlink*

Lampiran 14 Hasil Belajar IPA Kelas IV B yang Tanpa Menggunakan Media *Power Point* Fitur *Hyperlink*

Lampiran 15 Tabel r *Product Moment*

Lampiran 16 Tabel O s/d Z

Lampiran 17 Tabel Chi Kuadrat

Lampiran 18 Tabel Distribusi F

Lampiran 19 Tabel Distribusi t

Lampiran 20 Daftar Jumlah Siswa MIN 2 Kota Bengkulu

Lampiran 21 Jumlah Guru dan Staff

Lampiran 22 Sarana dan Prasarana

Lampiran 23 Dokumentasi

Lampiran 24 Surat Izin Penelitian

Lampiran 25 Surat Melakukan *Try Out*

Lampiran 25 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 26 Surat Selesai Melakukan *Try Out*

Lampiran 26 Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 27 Keterangan Revisi Judul

Lampiran 28 Surat KKM MIN 2 Kota Bengkulu

Lampiran 29 Catatan Perbaikan Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mengubah pola pikir serta tingkah laku manusia menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan-lulusan atau sumber daya manusia yang berkualitas begitu pun sebaliknya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara.

Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Agama islam menekankan pentingnya pencarian terhadap ilmu, sebagaimana Al-Qur’an dan hadist mengajak untuk mencari ilmu dan kearifan, dan menepatkan orang yang berilmu pada derajat yang tinggi. Di dalam Al-Qur’an kata *al-‘ilm* dan kata-kata turunannya digunakan lebih dari 78 kali . Ayat

¹Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 16–17.

pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan tentang pentingnya membaca, pena, dan ajaran untuk manusia.²

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Guru selaku pendidik memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Tugas pendidik bukan hanya sebagai pentransfer ilmu melainkan pendidik harus membuat siswa cerdas dalam sikap, emosional, dan spriritual serta memiliki keterampilan yang bisa menopang hidupnya. Untuk itulah dibutuhkan guru yang profesional sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.⁴

Pada abad ke-21 ini pendidikan berubah, yang mana guru dan siswa sama-sama memainkan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satu sumber belajar melainkan guru berperan sebagai

²Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 30.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 597.

⁴Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.138.

mediator dan fasilitator bagi siswa, untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dari segi penggunaan metode, model, strategi, media dan perangkat pembelajaran lainnya.⁵ Pengaruh teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk perubahan dan inovasi yang terjadi dalam sistem pembelajaran khususnya penggunaan media, yang mana pada pembelajaran dulu menggunakan media-media konvensional sekarang berubah ke sistem teknologi dan informasi.

Fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar. Menurut Raharjo kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah apabila dibantu dengan sarana visual di mana 11% yang dipelajari terjadi lewat indra pendengaran, sedangkan 83% lewat indra penglihatan . sementara itu dikemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang kita lihat dan didengar.⁶

Perubahan yang terjadi dalam hal penggunaan media, menuntut guru dalam hal ini selaku pendidik untuk menciptakan inovasi media yang relevan dengan perkembangan zaman yang ada pada saat ini. Media yang bersifat teknologi merupakan salah satunya, dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada maka guru tidak akan ketinggalan dalam hal inovasi pendidikan sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai.

⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 16.

⁶Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, h. 145.

Salah satu media yang bersifat teknologi dan sering digunakan guru di zaman sekarang adalah media *power point*. *Power point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh oleh *microsoft*. program *power point* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah.⁷

Penambahan fitur *hyperlink*, yaitu fitur yang berupa sebuah acuan dalam dokumen hiperteks (*hypertext*) ke dokumen yang lain atau sumber lain. Menurut Benny A. Pribadi bahwa penggunaan *hyperlink* dalam program *power point* dilakukan agar pemirsa dalam hal ini siswa dapat lebih mendalami informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui *slide* presentasi.⁸

Ilmu pengetahuan alam, atau yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.⁹ Dalam pembelajaran IPA siswa diajak untuk mengenal alam, makhluk hidup dan lainnya, terkadang guru untuk menampilkan atau memaparkan itu semua terkendala media yang tersedia di sekolah, sehingga dengan menggunakan media *power point* akan dapat meminimalisir hal tersebut.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 12-13 Oktober 2018 di MIN 2 Kota Bengkulu terhadap proses pembelajaran IPA terdapat beberapa

⁷Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.301.

⁸Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h.113.

⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 165.

permasalahan yaitu dalam proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, ini ditandai dengan guru tidak banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif sehingga siswa tidak dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti halnya siswa ribut, ngobrol, melamun, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, waktu belajar yang siang membuat kondisi siswa mengantuk.¹⁰

Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media konvensional yaitu papan tulis dan spidol sebagai media utama dalam proses belajar mengajar. Aktivitas guru disekolah setelah mereka mengajar langsung memasuki ruang kelas untuk pergantian jam selanjutnya, hal ini dilakukan dikarenakan waktu yang terbatas. Sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 2 Kota Bengkulu sudah cukup lengkap, semisalnya adanya mushollah atau aula, tempat berwudhu, perpustakaan, kantin, peralatan tulis menulis yaitu spidol papan tuli, ruang guru, dan ruang kelas. Akan tetapi keterbatasan ruang kelas menyebabkan proses pembelajaran dibagi dalam dua sesi yaitu kelas pagi yang diikuti oleh kelas 1,5,6 dan kelas siang yang diikuti oleh kelas 2, 3, 4. Interaksi antar guru dan siswa serta lingkungan sekolah berjalan dengan baik hal ini ditandai dengan guru yang selalu memantau siswa baik dalam hal ibadah yaitu sholat ashar maupun dalam proses pembelajaran serta satpam yang selalu memantau lingkungan sekolah yaitu menunggu siswa sampai pulang¹¹

Berdasarkan hasil *pretest* IPA didapat hasil pada kelas IV B dengan rata-rata nilai 48,28 dengan 4 siswa mencapai tuntas dan pada kelas IV C dengan rata-

¹⁰Hasil Observasi, pada tanggal 12-13 Oktober 2018

¹¹Hasil Observasi, pada tanggal 12-13 Oktober 2018

rata nilai 47 dengan 2 siswa mencapai ketuntasan. Dari data tersebut yang berhasil tuntas sekitar 8,6% dan yang tidak tuntas 91,4% presentasi ini menggambarkan pembelajaran IPA masih rendah, karena 91,6% dari siswa memperoleh skor dibawah 63 yang merupakan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPA di MIN 2 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2018 dengan beberapa guru kelas 4 dan kepala sekolah MIN 2 Kota Bengkulu penggunaan media *power point* masih sangat jarang digunakan dalam proses pembelajaran walaupun di sekolah ini telah terdapat 3 infokus sebagai sarana untuk media *power point*, hal tersebut dikarenakan belum siapnya guru dalam mengajar menggunakan media *power point* walaupun ada guru yang memakai media *power point* mereka hanya menampilkan *slide-slide* yang biasa tanpa adanya tambahan keinovatifan didalam pembuatan *power point*. Dari segi hasil belajar dalam wawancara ini guru kelas empat mengemukakan bahwa nilai siswa bervariasi.¹²

Peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini diharapkan dengan menggunakan media *power point* dengan memakai fitur *hyperlink* serta dengan bantuan laptop dan infokus maka guru akan mengetahui pengaruh yang terjadi dengan memakai media ini. Siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran IPA dan akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Fitur**

¹²Hasil wawancara, pada tanggal 24-25 Oktober 2018

Hyperlink Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di MIN 2 Kota Bengkulu

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar lemah
2. Hasil Belajar belum optimal
3. Penggunaan media bersifat teknologi belum optimal
4. Pembelajaran hanya berpusat pada guru
5. Waktu pembelajaran kurang kondusif

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan *power point* fitur *hyperlink* yang termasuk ke media audiovisual.
2. Hasil belajar siswa yang diambil dari *pre-test* dan *post-test*
3. Pada materi pelajaran, penelitian ini penulis batasi hanya pada pokok materi sifat-sifat cahaya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendidikan
- b. Dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan di bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam menggunakan media *power point* fitur *hyperlink*
- c. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru menggunakan media *power point* fitur *hyperlink* dalam pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas dapat tercapai
- d. Bagi siswa, siswa akan menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran IPA dan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi yang diajarkan melalui media *power point* fitur *hyperlink*.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian tersebut dapat dilakukan dengan runtut dan terarah, maka peneliti menyetengahkan gambaran pembahasan yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, pembatas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, meliputi: deskripsi konseptual, hasil penelitian yang relevan, kerangka teoretik, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

a. Hasil Belajar Siswa

1) Pengertian Belajar

Menurut Surya, belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹³ Menurut Burton pengertian belajar mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Burton, inti belajar adalah terjadinya interaksi, interaksi ini memiliki arti sebagai sebuah proses.¹⁴

Dari beberapa pendapat mengenai definisi belajar dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang terjadi di dalam diri individu karena adanya interaksi dengan lingkungan.

Menurut Surya ada delapan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu:

- a) Perubahan yang disadar dan disengaja (intensional), perubahan perilaku yang terjadi memang dikarenakan adanya kesadaran yang disengaja oleh individu tersebut, misalnya saja sewaktu belajar individu tersebut mendapat ilmu atau

¹³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), h.76.

¹⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 78.

pengetahuan dari proses pembelajaran yang mana keterampilan dari belajar tersebut akan meningkat dibandingkan sebelum ia belajar.

- b) Perubahan yang berkesinambungan (kontinu), bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya.
- c) Perubahan yang fungsional, perubahan yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa yang akan datang.
- d) Perubahan yang bersifat positif, Perubahan yang terjadi didalam diri individu bersifat normatif dan menuju kearah yang positif.
- e) Perubahan yang bersifat aktif, untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.
- f) Perubahan yang bersifat permanen, perubahan perilaku yang diperoleh dalam proses pembelajaran cenderung menetap dalam diri individu.
- g) Perubahan yang bertujuan dan terarah, dalam proses pembelajaran pastilah mempunyai tujuan yang ingin dicapai baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- h) Perubahan perilaku secara keseluruhan, perubahan perilaku yang terjadi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan melainkan memperoleh perubahan dalam sikap dan keterampilan.¹⁵

¹⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 78 – 80.

2) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Belajar bukan hanya penguasaan dari teori dalam mata pelajaran melainkan penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita - cita, keinginan, dan harapan.¹⁶

Menurut UNESCO hasil belajar dapat dituangkan dalam empat pilar pembelajaran yaitu:

- a) Belajar mengetahui (*learning to know*), belajar mengetahui berkenaan dengan perolehan, penguasaan, dan pemanfaatan informasi.
- b) Belajar berbuat/berkarya (*learning to do*), belajar berbuat/berkarya adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja.
- c) Belajar hidup bersama (*learning to live together*), dalam kehidupan global, kita tidak hanya berinteraksi dengan beraneka kelompok etnik, daerah, budaya, ras, agama, kepakaran, dan profesi, tetapi hidup bersama dan bekerja sama dan hidup bersama dan bekerja sama dengan aneka kelompok tersebut.
- d) Belajar menjadi diri sendiri yang utuh (*learning to be*), kehidupan yang berkembang cepat dan kompleks, menuntut pengembangan manusia secara utuh. Manusia yang mempunyai kepribadian yang optimal dan seimbang, baik aspek intelektual, emosi, sosial, fisik, maupun moral.¹⁷

¹⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 129-130.

¹⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 82-84.

3) Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut M. Gagne terdapat lima macam-macam hasil belajar

- a) Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip, dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
- b) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan alan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, berpikir.
- c) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- d) keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e) Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.¹⁸

4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor esternal.

a) Faktor Internal

(1) Faktor Fisiologis

¹⁸Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 47.

Kondisi fisiologis seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

(2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b) Faktor Eksternal

(1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan udara.

(2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor intrumental yaitu:

- Kurikulum adalah unsur penting dalam pendidikan.
- Program
- Sarana dan fasilitas
- Guru¹⁹

¹⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana,2017), h. 130-131.

b. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

1) Pengertian IPA

IPA merupakan rumpun ilmu, yang secara khusus mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*), atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya. Rumpun IPA antara Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi.²⁰

Menurut Carin dan Sund, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Carin dan Sund IPA memiliki empat unsur utama, yaitu.

- a) Sikap: IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat.
- b) Proses: proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- c) Produk: IPA menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum.
- d) Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari – hari.²¹

²⁰Asih Widi Wisudati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 22.

²¹Asih Widi Wisudati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* , h. 24

2) Tujuan IPA di Sekolah Dasar

- a) Memperoleh keyakinan terhadap sebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasaran keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.²²

Jacobson dan Bergman mengemukakan beberapa karakteristik IPA yaitu:

- a) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- b) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyikap rahasia alam.

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 171-172.

d) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.

e) Kebenaran IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.²³

3) Ruang Lingkup Materi IPA Kelas IV Semester I

Didalam materi IPA kelas iv di semester satu terdapat 5 tema dan 5 kompetensi dasar, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.1
Ruang Lingkup IPA Kelas IV Semester I

No	Tema	Kompetensi Dasar
1	1 (Indahnya Kebersamaan)	3.6 Sifat – sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
2	2 (Selalu Berhemat Energi)	3. 5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari – hari
3	3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan
4	4 (Berbagai Pekerjaan)	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan
5	5 (Pahlawanku)	3.7 Memahami sifat – sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

2. Penggunaan Media *Power Point* Fitur *Hyperlink*

a. Pengertian Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata” guna” yang ditambah imbuhan awal peng- dan akhiran an. Kata “guna” dalam kamus bahasa indonesia memiliki arti faedah

²³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.170.

atau manfaat. Sedangkan penggunaan memiliki art proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.²⁴

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab (*wasaa'il*) media memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁵ Media merupakan salah satu komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Menurut Heinich dan kawan-kawan media adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara dalam proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang media pembelajaran

a) Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Cikal bakal tentang penggunaan media teknologi dalam komunikasi, ini diungkap dalam surah An-Naml (27) 28-30, yaitu isinyaberitakan tentang Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis.²⁷

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُؤُاِ إِنِّي أُفْلِحُ إِلَىٰ كِتَابِ كَرِيمٍ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِن سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

²⁴Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Amelia, t.t.), h. 161.

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

²⁶Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2017) h. 15.

²⁷M.Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*?, no. 23 (April 2015): h.144.

Artinya: 28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". 29) Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya Telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. 30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.(Q.S. An-Naml (27) 28-30.²⁸

Ayat diatas menjelaskan tentang Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepda Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai tujuan yang dikehendaki.²⁹

b) Media Pembelajaran Audio

Dalil yang berhubungan dengan suara sebagai sumber penyampaian pesan, dapat diambil dari kata baca, menjelaskan, ceritakan dan kata-kata lain yang semakna. Ada beberapa dalil yang menjelaskan tentang itu, salah satunya surah At- Taubah (9) 11:³⁰

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ



Artinya: 11) Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang Mengetahui.³¹

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 379.

²⁹M.Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*", no. 23 (April 2015): h.145.

³⁰M.Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*", no. 23 (April 2015): h.137.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h.187.

c) Media Berbasis visual

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:³²

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya 31) Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"³³

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s Nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah Swt. Dalam hadist terdapat beberapa term yang digunakan untuk menandakan adanya penggunaan media visual dalam pembelajaran, seperti gambar, krikil dan jari tangan.³⁴

2) Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, untuk itulah media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

³²M.Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*", no. 23 (April 2015): h.139.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h.6.

³⁴M.Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*", no. 23 (April 2015): h.139.

a) Atensi

Atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran. Sering kali pada awal sistem pembelajaran murid kurang tertarik dengan pembelajaran dikarenakan kurangnya media yang bisa membuat anak tertarik pada pelajaran tersebut.

b) Afektif

Afektif yaitu dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar serta teks yang bergambar dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

c) Kognitif

Kognitif yaitu tampilannya, tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran.

d) Kompensatoris

Kompensatoris yaitu media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatnya kembali. Atau bisa dikatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.³⁵

³⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (T.tp: Kata Pena, 2016), h. 10-11.

3) Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat beberapa manfaat apabila menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, manfaatnya yaitu:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.³⁶

4) Tujuan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a) Memperoleh Informasi dan Pengetahuan

Media pembelajaran umumnya memuat informasi dan pengetahuan, dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu. Setiap jenis media mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar.

³⁶Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, h. 13-14.

b) Mendukung aktivitas pembelajaran

Media pada umumnya juga digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu mempresentasikan atau menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok.

c) Sarana persuasi dan motivasi

Sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunaannya. Untuk tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunanya.³⁷

5) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yaitu dilihat dari sifatnya, dilihat dari kemampuan jangkauannya, dan dilihat dari cara dan teknik penggunaannya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini.

a) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

(1)Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.

(2)Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

³⁷Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h.23.

(3)Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua

b) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

(1)Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

(2)Media yang mempunyai daya input yang terbatas oeh ruang dan waktu, seperti film *slide*, film, video, dan lain sebagainya.

c) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:

(1)Media yang diproyeksikan, seperti film, *slide*, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti film *projector* untuk memproyeksikan film *slide*, *Over Head Projector* (OHP) untuk memproyeksikan tranparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa

(2)Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lainnya.³⁸

Dilihat dari sifatnya media *power point* ini termasuk ke dalam media audiovisual, dilihat dari kemampuan jangkauannya media *power point* termasuk

³⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 211-212.

ke dalam media yang mempunyai daya input yang terbatas, sedangkan dilihat cara dan teknik pemakaiannya media *power point* termasuk kedalam media yang diproyeksikan.

c. Media Power Point

1) Pengertian Media *Power Point*

Power point atau *microsoft office power point* adalah sebuah program yang dikembangkan oleh *microsoft* di dalam paket aplikasi olah data, *microsoft office*. Aplikasi *microsoft power point* pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai *presenter* untuk perusahaan bernama *forethought, inc.* Yang kemudian berubah namanya menjadi *power point. Microsoft office power point* versi pertama dikeluarkan pada tahun 1987, lebih dari 20 versi telah dikeluarkan hingga tahun 2017. Dalam *power point*, objek teks, grafik, video, suara, dan objek – objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individu yang disebut dengan “*slide*”. *Slide* dapat dicetak atau ditampilkan pada layar dan dapat diperintahkan oleh *presenter*.³⁹

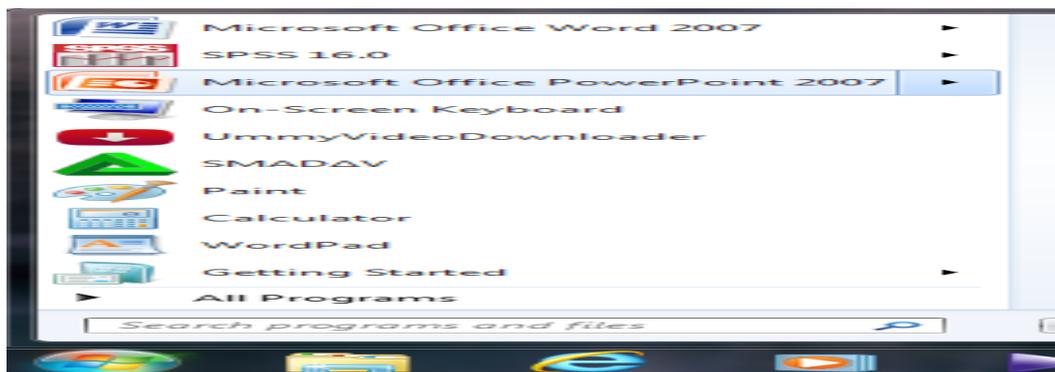
Power point adalah salah satu program aplikasi *microsoft* yang digunakan untuk membuat *slide* atau presentasi. *Power point* atau *microsoft office power point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft* di dalam paket aplikasi kantor mereka, *microsoft office*, selain *microsoft word*, *excel*, *access* dan beberapa program lainnya. *Microsoft power point* merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*.

³⁹Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 77.

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menyajikannya sebagai media komunikasi yang menarik.⁴⁰

2) Tahapan Pembuatan Media *Power Point*

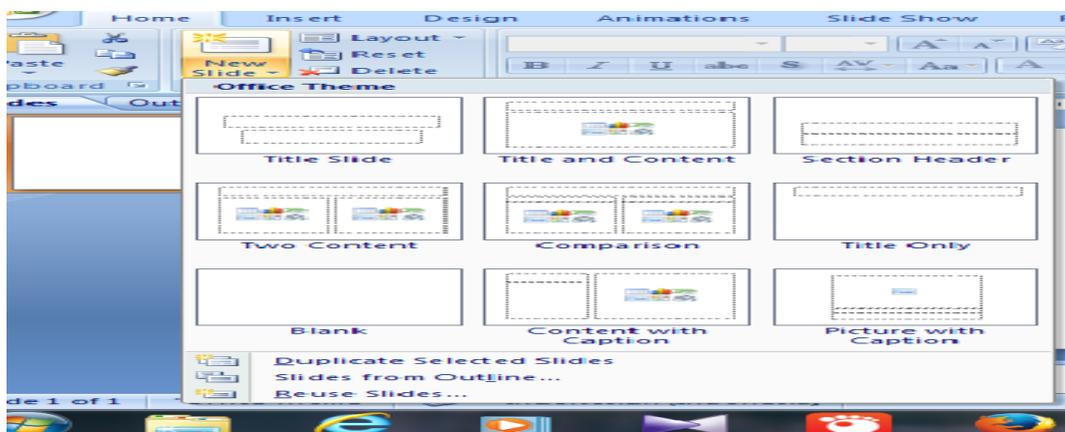
a) Klik *start* pilih *microsoft power point*



Gambar 2.1 Membuka *Microsoft Power Point*

b) Membuat *slide* dengan cara klik *new slide* kemudian pilih *slide* yang diinginkan.

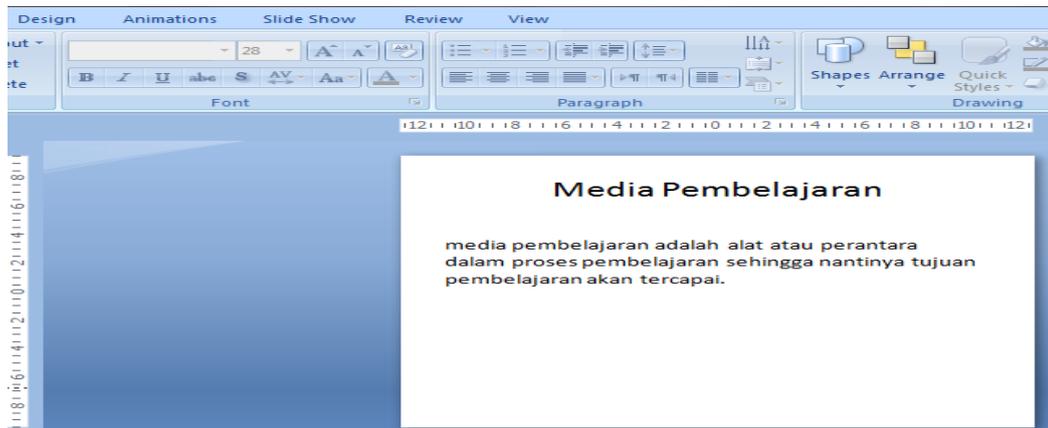
Misalnya saja pilih *title only*.



Gambar 2.2 Memilih *Slide*

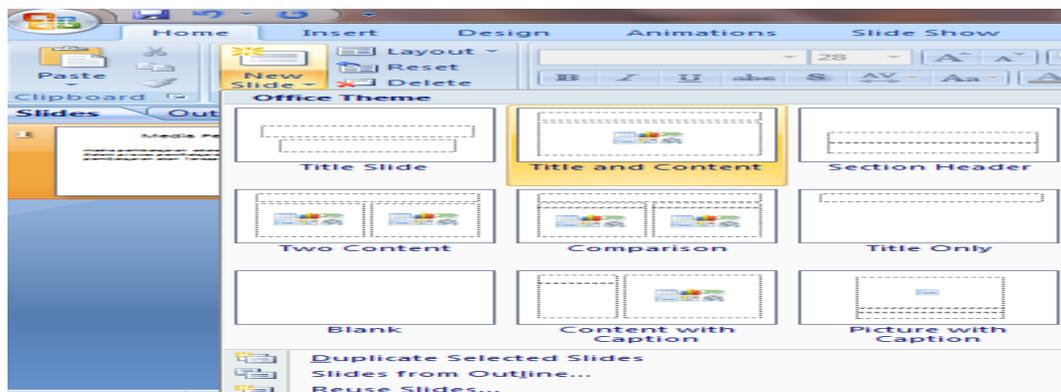
⁴⁰Wicin Hariani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media *Microsoft Power Point* Pembelajaran siswa Kelas V SD IT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun 2015," (Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015), h.28.

c) Kemudian ketik materi yang kita inginkan



Gambar 2.3 Tampilan *Slide* yang Telah di Ketik

d) Meyisipkan video, gambar, grafik, dan lainnya yaitu klik *new slide* pilih *title and content*



Gambar 2.4 Memilih *Slide* Untuk Menampilkan Video, dll.

e) Tampilan *slide* seperti dibawah ini



Gambar 2.5 *Slide* untuk Menampilkan Video, dll.

keterangan



Insert Tabel: untuk menyisipkan tabel



Insert Chart: untuk menyisipkan grafik



Insert SmartArt Graphic: untuk menyisipkan bagan



Insert Picture From File: untuk menyisipkan gambar dari *file*

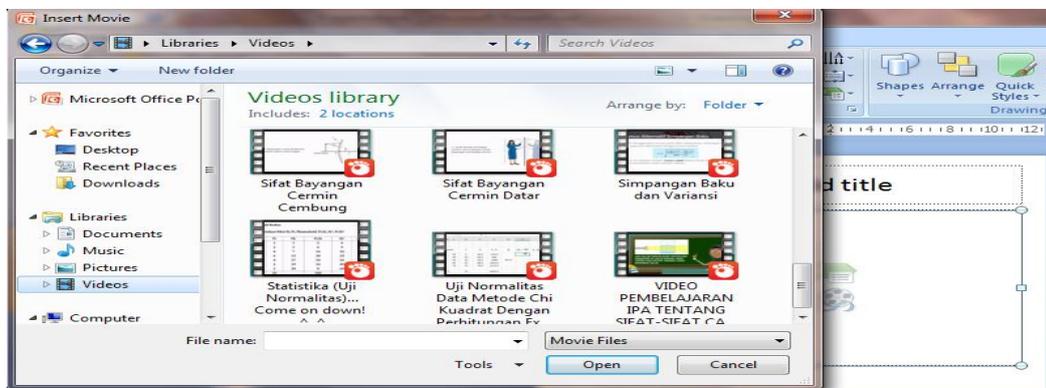


Clip Art: untuk menyisipkan potongan gambar



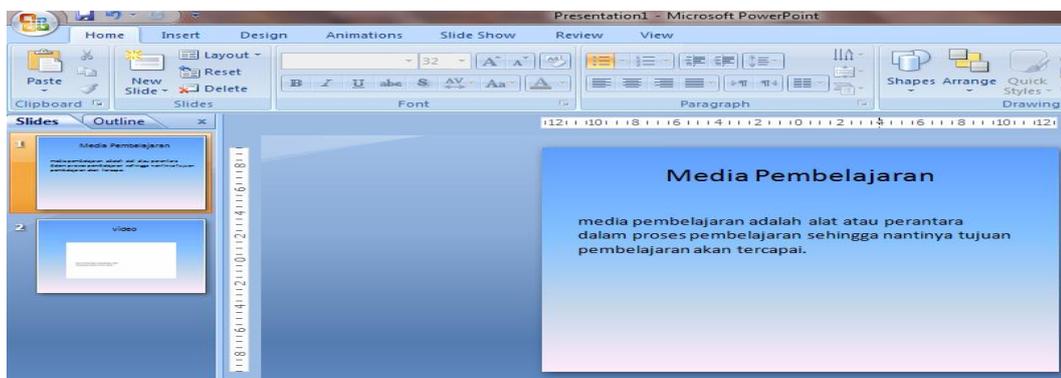
Insert Media Clip: untuk menyisipkan video

f) Untuk menyisipkan video pilih *insert media clip*  kemudian pilih video yang ingin kemudian klik *open*.



Gambar 2.6 Memilih Video yang Diinginkan

g) Media dapat dipresentasikan⁴¹



Gambar 2.7 Memulai Persentasi

⁴¹Yenny Iskandar, *Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 208-209.

3) Fungsi Media *Power Point*

Beberapa fungsi dari penggunaan *microsoft power point* yaitu:

- a) Membuat persentasi lebih mudah dan praktis
- b) Mempercepat pekerjaan yang apabila dilakukan manual akan memakan banyak waktu
- c) Membuat video presentasi dengan langkah yang mudah
- d) Sebagai salah satu alat atau apikasi yang mempermudah kita dalam proses pembuatan presentasi
- e) Membuat presentasi menjadi *powerfull* dan aplikatif.⁴²

4) Kelebihan Media *Power Point*

- a) Dapat menarik minat peserta didik karena didalamnya memuat gambar, video, animasi, dan sebagainya
- b) Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, media *power point* membuat peserta didik dapat mengeksplorasi dirinya sendiri karena penggunaan media ini membuat pembelajaran bersifat interaktif yang mana peserta menjadi pusatnya (*student center*).
- c) Tampilan bersifat visual pada *microsoft power point* akan memudahkan pemahaman siswa dikarenakan media tersebut dapat dilihat.
- d) Memudahkan guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media *power point* membuat guru dapat secara efektif dan efisien dalam setiap mengajar karena waktu yang diperlukan tidak memakan waktu yang lama.

⁴² Yenny Iskandar, *Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer*, h. 203.

e) Bersifat praktis, media *microsoft power point* ini juga merupakan alat yang praktis dalam penggunaan dan penyimpanan.⁴³

5) Kekurangan Media *Power Point*

a) Memakan waktu yang lama, baik dalam persiapan pembuatan maupun dalam pengaplikasian.

b) Hanya bisa dioperasikan menggunakan aplikasi *Windows*

c) Membutuhan keahlian lebih baik dari aspek pembuatan maupun pengoperasiannya.⁴⁴

d. Fitur *Hyperlink*

1) Pengertian *Hyperlink*

Hyperlink disusun dari dua kata, yaitu *hyper* dan *link*. *Hyper* memiliki arti banyak, sedangkan *link* diartikan sebagai hubungan. Jadi *hyperlink* bisa diartikan hubungan yang banyak. Pada aplikasi *Microsoft Office PowerPoint*, maka *hyperlink* diartikan sebagai media presentasi yang dapat memberikan kemudahan menghubungkan sebuah file yang berbeda atau menghubungkan banyak *slide-slide* pada satu file *power point* sehingga tampil dengan cepat dan kemudahan mencari file atau *slide* yang ingin dilihat tersebut.⁴⁵

2) Fitur – Fitur yang Terdapat Di *Microsoft Power Point*

Kata fitur merupakan berasal dari bahasa Inggris yaitu *feature*, dalam kamus bahasa Inggris *feature* berarti roman (muka), segi, keistimewaan, sifat

⁴³Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (T.tp: Kata Pena, 2016), h. 107-108.

⁴⁴Ega RimaWati, *Ragam Media Pembelajaran*, h.108-109.

⁴⁵Delima Febria Trinila, “Hyperlink Pada Microsoft Power Point 2007” artikel diakses pada 11 November 2018 dari <http://delimaimaa.blogspot.com/2011/12/tugas-7-hyperlink-pada-microsoft-power.html>

yang menonjol, mengutamakan, menandai.⁴⁶ Sedangkan dalam istilah komputer fitur diartikan fungsi atau kemampuan khusus yang ada pada sebuah alat. Fitur–fitur yang terdapat di *power point* diantaranya yaitu:



Shapes, untuk membuat *shape*, bentuk-bentuk objek yang bisa di masuki text



Chart, untuk membuat diagram



Picture, untuk memasukkan sebuah gambar



Header & Footer, untuk mengatur *margin* atas bawah



Slide Number, untuk memberi nomor halaman *slide*



Hyperlink, untuk memasukkan sebuah *link*



Word Art, untuk membuat sebuah tulisan yang bisa di modifikasi secara otomatis



Action, untuk membuat *action* dengan mouse agar bisa cepat memilih *slide* yang dimaksud



Movie, untuk memasukkan video

3) Fungsi *Hyperlink*

Fungsi dari penggunaan *hyperlink* yaitu untuk memindahkan *slide* presentasi pada urutan tertentu serta membuka file yang masih terdapat dalam komputer atau yang sama serta halaman web.⁴⁷

4) Tujuan Penggunaan *Hyperlink*

Penggunaan *hyperlink* dalam program *power point* dilakukan agar pemirsa dalam hal ini siswa dapat lebih mendalami informasi dan pengetahuan yang

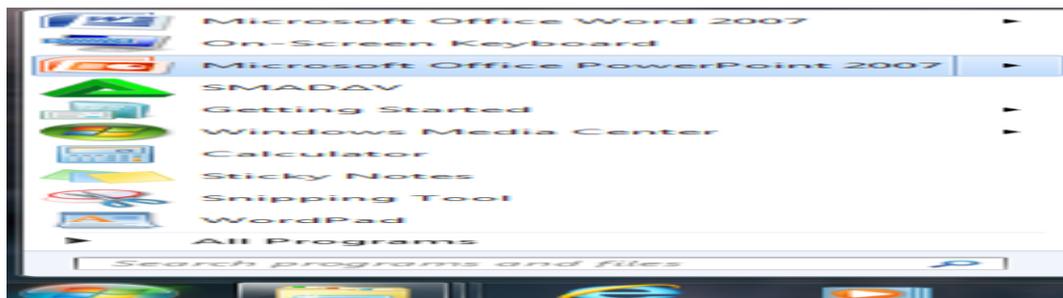
⁴⁶Rudy Hariyono, *Exclusive Dictionary English – Indonesia Indonesia – English* (Surabaya: Reality Publisher, 2008), 199.

⁴⁷Team Lab Infokom DPP Infokom, “*Microsoft Power Point 2013*” artikel diakses pada 13 Agustus 2018 dari <file:///C:/Users/UTE/Downloads/Modul%20Microsoft%20Power%20Point%202013.pdf>

disampaikan melalui *slide* presentasi dengan sebuah sumber informasi akan dapat meningkatkan kredibilitas informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan.⁴⁸

5) Tahapan Membuat Fitur *Hyperlink* di *Microsoft Power Point*

a) Klik star pilih *microsoft office power point*



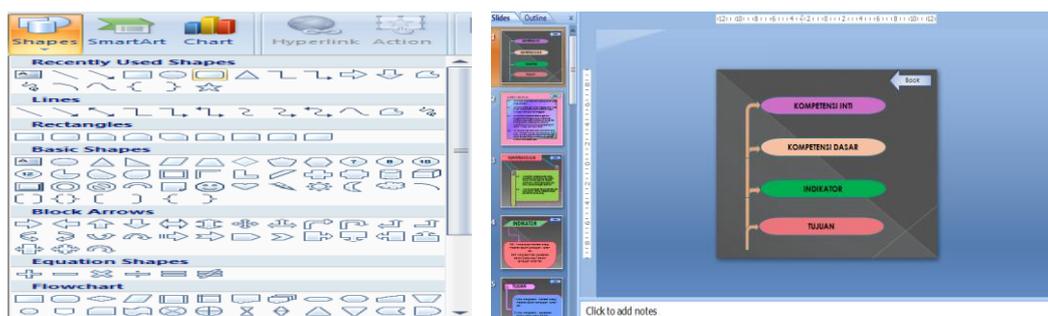
Gambar 2.8 Membuka *Microsoft Power Point*

b) Buatlah beberapa *slides*



Gambar 2.9 Menampilkan *Slide*

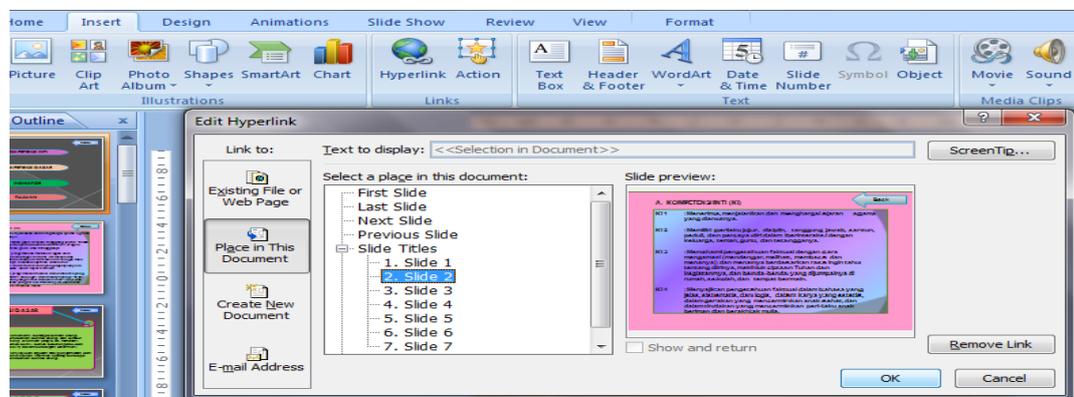
c) Membuat tombol *hyperlink*, dengan cara *menu insert* klik *shapes*



Gambar 2.10 Memilih *Shape* dan Membentukkan di *Slide*

⁴⁸Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 113.

- d) Memberi fitur *hyperlink* dengan cara klik tombol/*shape* yang akan di beri *link*,kemudian klik *menu Insert – hyperlink – place in the document – pilihan slide* yang ingin kita tuju (misalnya *slide 2*) – klik OK.⁴⁹



Gambar 2.11 Memberi Fitur *Hyperlink*

6) Kelebihan Penggunaan Fitur *Hyperlink*

- a) Memudahkan dalam hal persentasi, fitur *hyperlink* dapat memindahkan *slide* satu ke *slide* yang ingin kita buka tanpa harus membuka secara manual.
- b) Mempersingkat waktu, karena fitur *hyperlink* dapat memindahkan *slide* satu ke *slide* yang diinginkan sehingga waktu dapat efisien.
- c) Presentasi menjadi lebih interaktif
- d) Dapat digunakan untuk pembuatan soal latihan atau soal tes untuk pilhan ganda.⁵⁰

7) Kekurangan Penggunaan Fitur *Hyperlink*

- a) Membutuhkan keahlian khusus dalam pembuatannya membutuhkan orang yang dapat mengoperasikannya.

⁴⁹Yenny Iskandar, *Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.216-218.

⁵⁰Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 184.

- b) Waktu pembuatan yang relatif lebih lama, waktu yang diperlukan lebih lama dari pada membuat *slides* tanpa menggunakan fitur *hyperlink*.⁵¹

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi yang di tulis oleh Wicin Hariani, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun 2015 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media *Microsoft Power Point* Pembelajaran Siswa Kelas V SD IT Iqra’ 1 Kota Bengkulu Tahun 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *microsoft power point* yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan hingga siklus III. Adapun rincian datanya adalah sebagai berikut: pada siklus I nilai rata-rata adalah 70,17 dengan siswa yang tuntas berjumlah 6 dan yang belum tuntas berjumlah 24. Pada siklus II nilai rata-rata adalah 82,17 dengan siswa yang tuntas berjumlah 19 dan yang belum tuntas berjumlah 11. Pada siklus III, nilai rata-rata kelas semakin meningkat 87, 33 dengan siswa yang tuntas berjumlah 28 dan yang belum tuntas berjumlah 2.⁵²
2. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Yesi Yulianti, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan tadris IAIN Bengkulu tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 03

⁵¹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (T.tp: Kata Pena, 2016), h.108.

⁵²Wicin Hariani, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Microsoft Power Point Pembelajaran Siswa Kelas V SD IT Iqra’ 1 Kota Bengkulu Tahun 2015,*” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015).

Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh power point terhadap hasil belajar matematika dengan siswa kelas III SD Negeri 03 Karang Anyar Kecamatan Semidang Ala Maras Kabupaten Seluma. Hal ini dapat dilihat dari nilai pre test awal di kelas eksperimen rata-ratanya 61,16 dengan jumlah siswa 20 dan diperoleh nilai post test dengan rata-rata 75,5. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pre tes awalnya mempunyai rata-rata 60,83 dengan jumlah siswa 60,83 dan diperoleh nilai *pre test* awal mempunyai rata-rata 66,5. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 2,445 sedangkan $t_{tabel\ 2,04}$ hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a yang diterima dan H_o ditolak.⁵³

3. Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang di tulis oleh Nursila Kurnia Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun 2017 dengan judul *Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTsN 4 Seluma Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media power point yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan hingga siklus II. Adapun rincian datanya adalah sebagai berikut: pada siklus I rata-rata adalah 60,83 dengan siswa yang tuntas berjumlah 20 dan yang belum tuntas berjumlah 10. Pada

⁵³Yesi Yulianti, “*Pengaruh Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 03 Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015).

siklus II, nilai rata-rat kelas semakin meningkat 75,50 dengan yang tuntas berjumlah 28 dan yang belum tuntas berjumlah 2.⁵⁴

Adapun perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang terdahulu adalah waktu, tempat yang dilaksanakan di MIN 2 Kota Bengkulu, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan juga terdapat ,perbedaan metode serta didalam penelitian ini ditambahkan fitur *hyperlink* untuk mempermudah dalam menjelaskan menggunakan media *power point* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dkelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu. Adapun persamaan peneliti dengan peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan media *power point* dalam penelitiannya.

Tabel 2.2
Matriks Penelitian yang Relevan

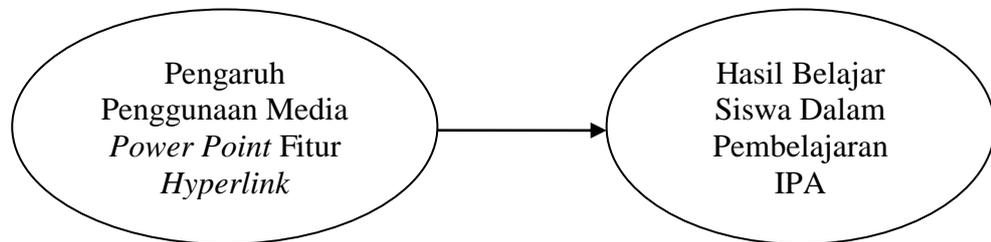
No	Nama Peneliti dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Wicin Hariani, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media <i>Microsoft Power Point</i> Pembelajaran Siswa Kelas V SD IT Iqra’ 1 Kota” Bengkulu”.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan di SD IT Iqra’ 1 Kota Bengkulu • Metode penelitian tindakan • Jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif (campuran) • Pendekatan PTK • Mata pelajaran yang diteliti yaitu IPS • Media yang digunakan belum menggunakan fitur 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan aplikasi <i>power point</i> sebagai media pembelajaran

⁵⁴Nursila Kurnia, “Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTsN 4 Seluma Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017)

		<i>hyperlink</i>	
2	Yesi Yulianti, “Pengaruh <i>Power Point</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Siswa Kelas III SD Negeri 03 Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan di SD Negeri 03 Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. • Metode penelitian percobaan atau eksperimen • Jenis penelitian kuantitatif • Pendekatan eksperimen • Mata pelajaran yang diteliti yaitu matematika • Media yang digunakan belum menggunakan fitur <i>hyperlink</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan aplikasi <i>power point</i> sebagai media pembelajaran
3	Nursila Kurnia, “Penggunaan Media <i>Power Point</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTsN 4 Seluma Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma”.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan di MTsN 04 Seluma Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma. • Metode penelitian tindakan • Jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif (campuran) • Pendekatan PTK • Mata pelajaran yang diteliti yaitu Akidah Akhlak • Media yang digunakan belum menggunakan fitur <i>hyperlink</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan aplikasi <i>power point</i> sebagai media pembelajaran

C. Kerangka Teoretik

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka berpikir ini adalah:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* fitur *hypelink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik.⁵⁵ Serta pendekatan yang dilakukan yaitu memakai pendekatan eksperimen. Desain yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yang mana desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁶ Didalam desain eksperimen semu (*quasi experiment*) terdapat bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Didalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.⁵⁷

O₁	X	O₂
O₃		O₄

⁵⁵Nur Arifah, *Panduan Mudah & Praktis Menyusun Skripsi-Tesis-dan Disertasi Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui* (Yogyakarta:Araska, 2016), h. 23.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 77.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 79.

Keterangan :

O₁ : kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₂ : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*post-test*)

O₃ : kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₄ : kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*post-test*)

X : pemberian perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan pada 16 November sampai dengan 16 Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 80.

Tabel 3.1
Populasi Siswa MIN 2 Kota Bengkulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV A	19	15	34
2.	IV B	17	18	35
3.	IV C	15	20	35
4.	IV D	18	18	36
5.	IV E	19	16	35
Jumlah Total		88	88	176

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁹ Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV C yang berjumlah 35 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 35 sebagai kelas kontrol di MIN 2 Kota Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Secara umum observasi adalah pengamatan dan ingatan.⁶¹ Sasaran observasi adalah kondisi proses belajar mengajar IPA di kelas IV B dan kelas IV C di MIN 2 Kota Bengkulu.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 81.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 85.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.145.

2. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses *asesment* maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.⁶² Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes ini berguna untuk mengetahui mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV B dan IV di MIN 2 Kota Bengkulu, baik itu untuk soal *pretest* dan *posttest*.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau keterangan yang tercatat yang ada di sekolah bersangkutan. Dokumentasi yang telah didapatkan tabel nilai siswa kelas IV B dan kelas IV C, jumlah guru, sarana di MIN 2 Kota Bengkulu.

4. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶³ Wawancara yang dilakukan dengan guru –guru yang ada di MIN 2

⁶²Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69.

⁶³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 18.

Kota Bengkulu, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung serta apakah sudah diterapkan media *power point* fitur *hypelink* di MIN 2 Kota Bengkulu.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁴

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁵ Jadi variabel (X) dalam penelitian ini yaitu media *power point* fitur *hyperlink* yang mana dalam pembelajaran, guru dapat menampilkan *slides* persentasi.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁶ Jadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

⁶⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 3.

⁶⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.4.

⁶⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.4.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	Jumlah
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya keterkaitannya dengan indra penglihatan	1. Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan dalam kehidupan sehari-hari	4	1	3	8
	2. Mengetahui sifat-sifat penguraian cahaya dengan contoh pelangi	3	2		5
	3. Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada cermin	3	3	3	9
	4. Mengetahui sifat cahaya pada periskop	2	1		3
Jumlah		12	7	6	25

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁷ Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Validitas soal

⁶⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013) h. 46.

n : Jumlah Peserta tes

$\sum X$: Jumlah skor item X

$\sum Y$: Jumlah skor item Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total Y⁶⁸

Dalam rangka untuk mengetahui baik tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 35 siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas IV MI Al-Islam Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 35 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 soal tentang pelaksanaan media *power point* fitur *hypelink* (variabel X). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁶⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.48.

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Item Soal No. 2

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	17	1	289	17
2	1	20	1	400	20
3	1	11	1	121	11
4	1	19	1	361	19
5	1	10	1	100	10
6	0	12	0	144	0
7	1	15	1	225	15
8	1	15	1	225	15
9	0	11	0	121	0
10	0	6	0	36	0
11	1	12	1	144	12
12	1	12	1	144	12
13	0	6	0	36	0
14	1	16	1	256	16
15	1	13	1	169	13
16	1	24	1	576	24
17	1	16	0	256	16
18	0	11	0	121	0
19	1	22	1	484	22
20	1	19	1	361	19
21	0	10	0	100	0
22	1	24	1	576	24
23	1	11	1	121	11
24	1	17	1	289	17
25	0	10	0	100	0
26	1	22	1	484	22
27	1	21	1	441	21
28	1	20	1	400	20
29	1	20	1	400	20
30	1	16	1	256	16
31	1	18	1	324	18
32	1	23	1	529	23
33	1	21	1	441	21
34	1	10	1	100	10
35	1	14	1	196	14
∑	28	544	28	9326	478

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 2 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - \sum Y^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(478) - (28)(544)}{\sqrt{[35(28) - (28)^2][35(9326^2) - 544^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16730 - 15232}{\sqrt{[980 - 784][326410 - 295936]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498}{\sqrt{(196).(30474)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498}{\sqrt{5972904}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498}{2443,95}$$

$$r_{xy} = 0,612$$

perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% validitas item soal adalah 0,334. Artinya, apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan 0,334 ($r_{xy} \geq 0,334$), maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = (0,612 \geq 0,334)$. Maka item soal nomor 2 dinyatakan valid.

Pengujian item soal selanjutnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 2. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas pengetahuan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen. instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil

yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui realibilitas soal, peneliti menggunakan pendekatan *Single Test-Single Trial* dengan menggunakan Formula Spearman-Brown Model Gasal-Genap. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan hanya ada dua jawaban. Misalnya jawaban benar diisi dengan nilai 1 dan jawaban salah diisi dengan nilai 0.

c. Untuk mengetahui soal-soal diatas reabil atau tidak dapat dilihat langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil. Hasilnya dapat dilihat pada lampiran 6
- 2) Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor genap. Hasilnya adalah sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 7.
- 3) Mencari (menghitung) angka indeks korelasi “r” *product moment*, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan $r_{\frac{11}{12}}$. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Uji Reabilitas Soal Tes

No	SKOR ITEM BERNOMOR		X ²	Y ²	XY
	GANJIL (X)	GENAP (Y)			
1	8	5	64	25	40
2	9	7	81	49	63
3	5	3	25	9	15
4	9	8	81	64	72
5	4	3	16	9	12
6	4	6	16	36	24
7	7	5	49	25	35
8	8	4	64	16	32
9	4	3	16	9	12
10	3	0	9	0	0
11	6	3	36	9	18
12	5	4	25	16	20
13	3	1	9	1	3
14	8	6	64	36	48
15	7	4	49	16	28
16	10	10	100	100	100
17	6	6	36	36	36
18	6	3	36	9	18
19	10	8	100	64	80
20	8	8	64	64	64
21	3	3	9	9	9
22	10	10	100	100	100
23	4	4	16	16	16
24	8	8	64	64	64
25	4	4	16	16	16
26	9	9	81	81	81
27	9	9	81	81	81
28	9	7	81	49	63
29	8	9	64	81	72
30	8	7	64	49	56
31	9	8	81	64	72
32	10	9	100	81	90
33	9	9	81	81	81
34	5	3	25	9	15

35	5	5	25	25	25
Total Σ	240	201	1828	1399	1561

Untuk mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(1561) - (240)(201)}{\sqrt{[35(1828) - (240)^2][35(1399) - (201)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(54635) - (48240)}{\sqrt{(63980 - 57600) \cdot (48965 - 40401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6395}{\sqrt{(6380) \cdot (8564)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6395}{\sqrt{54638320}}$$

$$r_{xy} = \frac{6395}{7391,77}$$

$$r_{xy} = 0,865$$

jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0,865. Kemudian dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1+r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,865)}{(1+0,865)}$$

$$r_{11} = \frac{1,73}{1,865}$$

$$r_{11} = 0,92$$

perhitungan realibilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai kritik atau standar realibilitas.

Tabel 3.5
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Relibilitas
> 0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Highly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally/Minimally Reliable</i>
< 0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,70. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung hitung lebih besar atau sama dengan 0,70, maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0,92. Koefisien reliabilitas tes 0,92 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang studi IPA tersebut dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kai kuadrat (χ^2 hitung)

$$X^2 = \sum_{l=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁶⁹

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika F hitung \geq F tabel maka, tidak homogen

Jika F hitung \leq F tabel maka, homogen⁷⁰

Kesimpulan

Tidak homogen : analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan

Homogen : analisis uji komparatif dapat dilanjutkan

2. Teknik Analisis

Untuk mengukur kegiatan X dan Y dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut.

Untuk menguji komparasi data ratio atau interval, dari hasil tes yang udah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

⁶⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 126.

⁷⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 140.

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s_1^2 : Varians sampel ke- 1

s_2^2 : Varian sampel ke-2⁷¹

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

⁷¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 138.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Berdirinya MIN 2 Kota Bengkulu tidak dapat lepas dari lembaga pendidikan lain yang dimasa lalu sangat erat hubungannya, sebab jika tidak ada lembaga pendidikan tersebut bisa dimungkinkan bahwa MIN 2 Kota Bengkulu ini tidak lahir. Lembaga pendidikan tersebut tidak lain adalah MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu. Pada tahun 1999 Kementerian Agama Kota Bengkulu bersama tokoh masyarakat Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan bekerjasama dengan STAIN Bengkulu untuk mendirikan MIN 2 Kota Bengkulu. MIN 2 kota Bengkulu merupakan kelas kajuah atau vialial dari MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu. Pada saat itu kepala kantor agama kota Bengkulu di pimpin oleh Bapak Drs. Fahrizal Hakim. Sedangkan ketua STAIN pada waktu itu dipimpin oleh bapak DR. Rohimin. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 558 tahun 2003 pada tanggal 20 Maret 2003 MIN 2 resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 pagar dewa yang definitif.

2. Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya siswa-siswi MIN 2 Kota Bengkulu yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, Kompetitif dan Berwawasan lingkungan.

Misi

- Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa.

- Mengupayakan agar komunitas MIN 2 Kota Bengkulu menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Menciptakan MIN 2 Kota Bengkulu yang memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
- Menciptakan MIN 2 Kota Bengkulu menjadi madrasah yang berwawasan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan.
- Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntable, transparan, efisien, efektif dan visioner
- Meningkatkan mutu dan daya saing sehingga menjadi madrasah pilihan masyarakat.

3. Jumlah Siswa

Dibawah ini gambaran jumlah siswa secara umum, untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat di lampiran 20.

Tabel 4.1
Profil Data Siswa MIN 2 Kota Bengkulu

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	88	93	181
II	90	109	199
III	84	76	160
IV	88	88	176
V	92	92	184
VI	79	76	155
JUMLAH	521	534	155

(Sumber data : Data sekunder MIN 02 Kota Bengkulu)

4. Jumlah Guru

Guru yang terdapat di MIN 2 Kota Bengkulu berjumlah 52 orang, yang mana terdiri dari 39 orang guru yang berstatus PNS dan 13 guru tambahan.

Sedangkan staff di MIN 2 berjumlah 8 orang. Data yang lengkap dapat dilihat di lampiran 21.

5. Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di MIN 2 Kota Bengkulu meliputi: 1) ruang belajar, 2) ruang kepala sekolah, 3) ruang guru dan staff TU, 4) perpustakaan, 5) ruang UKS, 6) mushollah, 7) kamar mandi/WC, 8) proyektor, 9) Meja, 10) kursi, dll. Data yang lengkap dapat dilihat di lampiran 22.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest*

a. Nilai *Pretest* Kelas IV C

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan media *power point* fitur *hyperlink*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* yang dilakukan dapat dilihat lampiran 9.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas IV C

X	F	Fx
65	2	130
60	3	180
55	4	220
50	7	350
45	7	315
40	7	280
35	4	140
30	1	30
Jumlah	35	1645

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas IV C, terdapat 2 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1645}{35} = 47$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{\sum 2912}{35}} = \sqrt{83,2} = 9,12$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 47 + 9,12 = 56,12$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 47 - 9,12 = 37,88$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.3
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV C

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	56,12 ke atas	Atas / Tinggi	5	14,3 %
2	37,88 – 56,12	Tengah Sedang	25	71,4 %
3	37,88 ke bawah	Bawah / Rendah	5	14,3 %
Jumlah			35	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas IV C

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV C, terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (14,3%), 25 siswa dikelompok tengah/sedang (71,4%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (14,3%).

b. Nilai *Pretest* Kelas IV B

Setelah perhitungan pada lampiran 9 selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan Nilai *Mean Pretest* Siswa Kelas IV B

Y	F	Fy
65	4	260
60	2	120
55	7	385
50	6	300
45	5	225
40	6	240
35	3	105
30	1	30
25	1	25
Jumlah	35	1690

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut(F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas IV B, terdapat 4 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1690}{35} = 48,28$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{3596,78}{35}} = \sqrt{102,76} = 10,13$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 48,28 + 10,13 = 58,41$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 48,28 - 10,13 = 38,15$$

—————> Bawah/Rendah

Tabel 4.5
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV B

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	58,41 ke atas	Atas / Tinggi	6	17,1 %
2	38,15 – 58,41	Tengah Sedang	24	68,6 %
3	38,15 ke bawah	Bawah / Rendah	5	14,3 %
Jumlah			35	100 %

Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV B, terdapat: 6 siswa dikelompok atas/tinggi (17,1%), 24 siswa dikelompok tengah/sedang (68,6%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (14,3%).

2. Normalitas Data

a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi = 65

Nilai terendah = 30

2) Menentukan rentang (R)

Rentang Kelas = Nilai tertinggi - Nilai terendah

= 65 - 30

= 35

3) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 35$

= $1 + 3,3 (1,544)$

= $1 + 5,09$

= 6,09 (dibulatkan)

= 6

4) Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

= $\frac{35}{6}$

= 5,83 (dibulatkan)

= 6

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	30-35	5	32,5	1056,25	162,5	5281,25
2	36-41	7	38,5	1482,25	269,5	10375,75
3	42-47	7	44,5	1980,25	311,5	13861,75
4	48-53	7	50,5	2550,25	353,5	17851,75
5	54-59	4	56,5	3192,25	226	12769
6	60-65	5	62,5	3906,25	312,5	19531,25
Σ		35	285	14167,5	1635,5	79670,75

5) Mencari *mean* dengan rumus

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FXi}{n} \\ &= \frac{1635,5}{35} \\ &= 46,72\end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n\sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{35 \cdot 79670,75 - (1635,5)^2}{35(35-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{2788476,25 - 2674860,25}{35 \cdot 34}} \\ S &= \sqrt{\frac{113616}{1190}} \\ S &= \sqrt{95,47} \\ S &= 9,7\end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 29,5/ 35,5/41,5/ 47,5/ 53,5/ 59,5/ 65,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s} \\ Z1 &= \frac{29,5 - 46,7}{9,7} = \frac{-17,2}{9,7} = 1,77 \\ Z2 &= \frac{35,5 - 46,7}{9,7} = \frac{-11,2}{9,7} = 1,15\end{aligned}$$

$$Z3 = \frac{41,5-46,7}{9,7} = \frac{-5,2}{9,7} = 0,53$$

$$Z4 = \frac{47,5-46,7}{9,7} = \frac{0,8}{9,7} = 0,08$$

$$Z5 = \frac{53,5-46,7}{9,7} = \frac{6,8}{9,7} = 0,70$$

$$Z6 = \frac{59,5-46,7}{9,7} = \frac{12,8}{9,7} = 1,31$$

$$Z7 = \frac{65,5-46,7}{9,7} = \frac{18,8}{9,7} = 1,93$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4616/ 0,3749/ 0,2019/ 0,0319/ 0,2480/ 0,4049/04732

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4616 - 0,3749 = 0,0867$$

$$0,3749 - 0,2019 = 0,173$$

$$0,2019 + 0,0319 = 0,2338$$

$$0,0319 - 0,2580 = 0,2261$$

$$0,2580 - 0,4049 = 0,1469$$

$$0,4049 - 0,4732 = 0,0683$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (35)

$$0,0867 \times 35 = 3,0345$$

$$0,173 \times 35 = 6,055$$

$$0,2338 \times 35 = 8,183$$

$$0,2261 \times 35 = 7,9135$$

$$0,1469 \times 35 = 5,1415$$

$$0,0683 \times 35 = 2,3905$$

Tabel 4.7
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	29,5	1,77	0,4616	0,0867	3,0345	5
2	35,5	1,15	0,3749	0,173	6,055	7
3	41,5	0,53	0,2019	0,2338	8,183	7
4	47,5	0,08	0,0319	0,2261	7,9135	7
5	53,5	0,70	0,2580	0,1469	5,1415	4
6	59,5	1,31	0,4049	0,0683	2,3905	5
7	65,5	1,93	0,4732			

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(5-3,0345)^2}{3,0345} + \frac{(7-6,055)^2}{6,055} + \frac{(7-8,183)^2}{0,56} + \frac{(7-7,9135)^2}{7,9135} + \frac{(4-5,1415)^2}{5,1415} + \frac{(5-2,3905)^2}{2,3905} \\
 &= 1,27 + 0,14 + 0,17 + 0,10 + 0,25 + 2,8 \\
 &= 4,73
 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi = 65

Nilai terendah = 25

2) Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 65 - 25 \\ &= 40\end{aligned}$$

3) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned}&= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,544) \\ &= 1 + 5,09 \\ &= 6,09 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6\end{aligned}$$

4) Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$\begin{aligned}&= \frac{40}{6} \\ &= 6,6 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 7\end{aligned}$$

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	25 – 31	2	28	784	56	1568
2	32 – 38	3	35	1225	105	3675
3	39 – 45	11	42	1764	462	19404
4	46 – 52	6	49	2401	294	14406
5	53 – 59	7	56	3136	392	21952
6	60 – 66	6	63	3969	378	23814
	Σ	35	273	13279	1687	84819

5) Mencari *mean* dengan rumus

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FYi}{n} \\ &= \frac{1687}{35} \\ &= 48,2\end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FYi^2 - (\sum FYi)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{35 \cdot 84819 - (1687)^2}{35(35-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{2968665 - 2845969}{35 \cdot 34}} \\ S &= \sqrt{\frac{122696}{1190}} \\ S &= \sqrt{103,10} \\ S &= 10,15\end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 24,5/ 31,5/ 38,5/45,5/ 52,5/ 59,5/ 66,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s} \\ Z1 &= \frac{24,5 - 48,2}{10,15} = \frac{-23,7}{10,15} = 2,33 \\ Z2 &= \frac{31,5 - 48,2}{10,15} = \frac{-16,7}{10,15} = 1,64\end{aligned}$$

$$Z3 = \frac{38,5-48,2}{10,15} = \frac{-9,7}{10,15} = 0,95$$

$$Z4 = \frac{45,5-48,2}{10,15} = \frac{-2,7}{10,15} = 0,26$$

$$Z5 = \frac{52,5-48,2}{10,15} = \frac{4,3}{10,15} = 0,42$$

$$Z6 = \frac{59,5-48,2}{10,15} = \frac{11,3}{10,15} = 1,11$$

$$Z7 = \frac{65,5-48,2}{10,15} = \frac{18,3}{10,15} = 1,80$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4901/ 0,4495/ 0,3289/ 0,1026/ 0,1628/ 0,3665/0,4641.

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4901 - 0,4495 = 0,0406$$

$$0,4495 - 0,3289 = 0,1206$$

$$0,3289 - 0,1026 = 0,2263$$

$$0,1026 + 0,1628 = 0,2654$$

$$0,1628 - 0,3665 = 0,2037$$

$$0,3665 - 0,4641 = 0,0976$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (35)

$$0,0406 \times 35 = 1,421$$

$$0,1206 \times 35 = 4,221$$

$$0,2263 \times 35 = 7,9205$$

$$0,2654 \times 35 = 9,289$$

$$0,2037 \times 35 = 7,1295$$

$$0,0976 \times 35 = 3,416$$

Tabel 4.9
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	24,5	2,33	0,4901	0,0406	1,421	2
2	31,5	1,64	0,4495	0,1206	4,221	3
3	38,5	0,95	0,3289	0,2263	7,9205	11
4	45,5	0,26	0,1026	0,2654	9,289	6
5	52,5	0,42	0,1628	0,2037	7,1295	7
6	59,5	1,11	0,3665	0,0976	3,416	6
7	66,5	1,80	0,4641			

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2-1,421)^2}{1,421} + \frac{(3-4,221)^2}{4,221} + \frac{(11-7,9205)^2}{7,9205} + \frac{(6-9,289)^2}{9,289} + \frac{(7-7,1295)^2}{7,1295} + \frac{(6-3,416)^2}{3,416} \\
 &= 0,23 + 0,35 + 1,19 + 1,16 + 2,35 + 1,95 \\
 &= 7,23
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel pada taraf signifikan d.b = $k - 3 = 6 - 3 = 3$ dengan tara signifikansi didapat X^2 tabel = 7,815 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji

normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 4,73$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 7,23$. Dari data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan berdistribusi normal.

3. Homogenitas Data

Rata-rata kemampuan *pretest* kedua kelas tersebut seimbang atau sama yang mana pada kelas IV C memperoleh rata-rata 47 sedangkan kelas IV B memperoleh rata-rata 48,28. Untuk lebih membuktikannya maka dilakukan uji homogenitas dengan uji “F”. Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari Varians (S_1) Kelas C

$$S_i^2 = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{35 (80025) - (1645)^2}{35 (35-1)}$$

$$= \frac{2800875 - 2706025}{35 (34)} = \frac{94850}{1190}$$

$$S_i = \sqrt{79,70}$$

$$= 8,92$$

b. Mencari Varians (S_i) Kelas B

$$S_i^2 = \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{35 (85210) - (1690)^2}{35 (35-1)}$$

$$= \frac{2982350 - 2856100}{35 (34)} = \frac{126250}{1190}$$

$$S_i = \sqrt{106,09}$$

$$= 10,3$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji (F)

$$F = \frac{S_{tB}}{S_{tK}}$$
$$= \frac{10,3}{8,92} = 1,15$$

Varians kemampuan *pretest* kelas IV C = 8,92 dan kelas B = 10,3. Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,15$ untuk pembilang $n-1 = 35 - 1 = 34$ dan penyebut $n - 1 = 35 - 1 = 34$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1,77$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,15 < 1,77$), maka dapat dinyatakan bahwa varians data *pretest*-nya tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. Hasil *Posttest*

a. Nilai *Posttest* Kelas IV C

Pemberian soal *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya. Adapun hasil nilai *posttest* yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran 11.

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut

Tabel 4.10
Perhitungan Nilai *Mean Posttest* Siswa Kelas IV C

X	F	Fx
85	3	255
80	6	480
75	5	375
70	10	700
65	7	455
60	3	180
55	1	55
Jumlah	35	2500

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas IV B, terdapat 31 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2500}{35} = 71,42$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{2028,57^2}{35}} = \sqrt{57,96} = 7,61$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 71,42 + 7,61 = 79,03$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 71,42 - 7,61 = 63,81$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.11
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV C

No	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	79,03 ke atas	Atas / Tinggi	9	25,7%
2	63,81 – 79,03	Tengah Sedang	22	62,9%
3	63,81 ke bawah	Bawah / Rendah	4	11,4%
Jumlah			35	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

*Kolom 2 adalah rentang nilai *posttest* siswa kelas IV C*

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV C, terdapat: 9 siswa dikelompok atas/tinggi (25,7%), 22 siswa dikelompok tengah/sedang (62,9%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (11,4%).

b. Nilai *Posttest* Kelas IV B

Setelah perhitungan pada lampiran 12 selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas IV B

Y	F	Fy
85	1	85
80	1	80
75	6	450
70	10	700
65	8	520
60	6	360
55	2	110
50	1	50
Jumlah	35	2355

(Sumber: Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut(F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas IV B, terdapat 26 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum fy}{N} = \frac{2355}{35} = 67,28$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1897,14}{35}} = \sqrt{53,34} = 7,30$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 67,28 + 7,30 = 74,58$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 67,28 - 7,30 = 59,98$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.13
Frekuensi Hasil Posttest Siswa Kelas IV B

No	Nilai Posttest	Kategori	Frekuensi	%
1	74,58 ke atas	Atas / Tinggi	8	22,8 %
2	59,98 – 74,58	Tengah Sedang	24	68,6 %
3	59,98 ke bawah	Bawah / Rendah	3	8,6 %
Jumlah			35	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai posttest siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 10$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV B, terdapat: 8 siswa dikelompok atas/tinggi (22,8%), 24 siswa dikelompok tengah/sedang (68,6%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (8,6%).

5. Analisis Data

Pada rumusan masalah, yaitu apakah ada perbedaan antara penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* dengan tanpa media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media *Power Point* Fitur *Hyperink*
Dan Dengan Tanpa Menggunakan Media

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	75	65	-3,58	5625	2,28	4225
2	60	60	11,42	3600	7,28	3600
3	85	70	-13,58	7225	-2,72	4900
4	70	75	1,42	4900	-7,72	5625
5	70	60	1,42	4900	7,28	3600
6	80	65	-8,58	6400	2,28	4225
7	75	65	-3,58	5625	2,28	4225
8	70	70	1,42	4900	-2,72	4900
9	65	60	6,42	4225	7,28	3600
10	75	75	-3,58	5625	-7,72	5625
11	75	70	-3,58	5625	-2,72	4900
12	70	70	1,42	4900	-2,72	4900
13	65	60	6,42	4225	7,28	3600
14	60	70	11,42	3600	-2,72	4900
15	75	75	-3,58	5625	-7,72	5625
16	70	55	1,42	4900	12,28	3025
17	65	50	6,42	4225	17,28	2500
18	85	60	-13,58	7225	7,28	3600
19	70	65	1,42	4900	2,28	4225
20	55	80	16,42	3025	-12,72	6400
21	65	70	6,42	4225	-2,72	4900
22	80	85	-8,58	6400	-17,72	7225
23	70	70	1,42	4900	-2,72	4900
24	65	65	6,42	4255	2,28	4225
25	70	70	1,42	4900	-2,72	4900
26	70	75	1,42	4900	-7,72	5625
27	70	65	1,42	4900	2,28	4225
28	80	60	-8,58	6400	7,28	3600
29	80	55	-8,58	6400	12,28	3025
30	65	75	6,42	4225	-7,72	5625
31	80	65	-8,58	6400	2,28	4225
32	85	70	-13,58	7225	-2,72	4900
33	65	75	6,42	4225	-7,72	5625
34	60	70	11,42	3600	-2,72	4900
35	80	65	-8,58	6400	2,28	4225
	$\sum x =$ 2500	$\sum y =$ 2355		$\sum X^2 =$ 180630		$\sum Y^2 =$ 160325

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu: mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari *mean* variabel X dan Y

1) Mencari *mean* variabel X

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{2500}{35} = 71,42$$

2) Mencari *mean* Variabel Y

$$\text{Mean } Y_2 = \frac{Fy}{N} = \frac{2355}{35} = 67,28$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel X dan variael Y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{2028,57^2}{35}} = \sqrt{57,96} = 7,61$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n}} = \sqrt{\frac{1897,14}{35}} = \sqrt{53,34} = 7,30$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari varian hasil belajar siswa kelas IV C yang menggunakan media *power*

point fitur *hyperlink*

$$S^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{35(180630) - (2500)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{6322050 - 6250000}{35 \cdot 34} = \frac{72050}{1190} = 60,54$$

$$S1^2 = \sqrt{60,54}$$

$$S1 = 7,78$$

2) Mencari varian hasil belajar siswa kelas IV B yang tanpa menggunakan media

$$S^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{35(160325) - (2355)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{5611375 - 5546025}{35 \cdot 34} = \frac{65350}{1190} = 54,91$$

$$S1^2 = \sqrt{54,91}$$

$$S1 = 7,41$$

d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{71,42 - 67,28}{\sqrt{\frac{60,54}{35} + \frac{54,91}{35}}}$$

$$= \frac{4,14}{\sqrt{\frac{115,45}{35}}} = \frac{4,14}{\sqrt{3,298}} = \frac{4,14}{1,81} = 2,287$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N1 + N2) - 2 = (35 + 35) - 2 = 68$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 68 (70-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,995. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,287 > 1,995$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Media pembelajaran *power point* fitur *hyperlink* merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dikarenakan dalam media ini siswa diajak bukan saja belajar secara konvensional yaitu menggunakan tulisan akan tetapi terdapat video yang dapat merangsang berpikir siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan konsep itu hasil pembelajaran

diharapkan lebih bermakna bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari proses belajar jika diamati siswa lebih antusias dan fokus dan lebih mudah memahi konsep materi yang diajarkan. Kelas yang diajarkan dengan media *power point* fitur *hyperlink* menunjukkan perasaan yang gembira dan senang pada mata pelajaran IPA, karena siswa dapat melihat video bernyanyi, dan lainnya sehingga siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru IPA di kelas IV pada materi sifat-sifat cahaya. Siswa kelas IV C sebagai objek yang berjumlah 35 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa media *power point* fitur *hyperlink* dan siswa kelas IV C sebagai objek kelas IVB yang diberi tanpa perlakuan media *power point* fitur *hyperlink*.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai *pretest* kelas IV C adalah 47 dan kelas IV B adalah 48,28 lalu ditentukan kategori atas, tengah dan bawah. Bila dilihat dari rata-rata *pretest* kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan (sama). Untuk membuktikan apakah prestasi *pretest* kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (uji "F") diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,15 < 1,77$) maka varians data *pretest* bersifat homogen (sama). Sehingga dapat dikaitkan

kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan uji normalitas.

Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan media *power point* fitur *hyperlink* pada kelas IV C dan tanpa penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* di kelas IV B. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada siswa kelas IV C dengan rata-rata hasil belajar yaitu 71,42. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar IPA terdapat 9 siswa dikelompokkan atas/tinggi (25%), 22 siswa dikelompokkan tengah/sedang (62,9%) dan 4 siswa dikelompokkan rendah (11,4%). Sedangkan pada kelas IV B rata-rata hasil belajar berhitung siswa yaitu 67,28 bila dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa terdapat 8 siswa dikelompokkan atas tinggi (22,8%), 24 siswa dikelompokkan tengah/sedang (68,6%) dan 3 siswa dikelompokkan rendah (8,6%)

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 2,287$ sedangkan t_{tabel} dengan df 68 (70-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,995. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,287 > 1,995$) yang berarti kerja (H_a) dalam peneliti ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa media *power point* fitur *hyperlink* memiliki kelebihan – kelebihan yaitu dapat menarik minat belajar,

melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, tampilan bersifat visual, memudahkan guru dalam proses pembelajaran, serta kegunaan media yang praktis.⁷² Selain adanya fitur *hyperlink* tersebut membuat siswa lebih mendalami informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui *slide* ini sesuai dengan pernyataan menurut Benny A. Pribadi.⁷³

⁷²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (T.tp: Kata Pena, 2016) h. 107-108.

⁷³Beny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h.113.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu. Dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 2,287$ sedangkan t_{tabel} dengan df 68 (70-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,995. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,287 > 1,995$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *power point* fitur *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah MIN 2 Kota Bengkulu diharapkan terus mendukung serta meningkatkan profesional para dewan guru dalam penggunaan berbagai media pembelajaran diantaranya media *power point* fitur *hyperlink* sebagai variasi untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi seorang guru hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media-media dalam proses pembelajaran. Media *power point* fitur *hyperlink* dapat sebagai media alternatif bagi guru supaya siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan. Sehingga siswa dapat mengetahui konsep dasar dari apa yang dipelajari.

3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dengan seksama dan mengembangkan kreativitas sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desy. t.t. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Arifah, Nur. 2016. *Panduan Mudah & Praktis Menyusun Skripsi-Tesis dan disertasi Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Disetujui*. Yogyakarta: Araska.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyu. 2008. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Hariyono, Rudy. 2008. *Exclusive Dictionary English-Indonesia Indonesia-English*. Surabaya: Reality Publisher.
- Iskandar, Yenny. 2018. *Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmadi dan Nia Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny A..2017. *Media Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- . 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. T.tp: Kata Pena
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulityowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Lainnya

- Hariani, Wicin. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Power Point Pembelajaran Siswa Kelas V SD IT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun 2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Team Lab Infokom DPP Infokom. *Microsoft Power Point 2013*. (Online).(diakses pada 13 Agustus 2018)
- M.Ramli. 2015 *Media Pembelajaran dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Online), Vol.13, no 23 April 2015, h.144 (online),(diakses 8 September 2018)
- Trinila, Delima Febria. 2011. *Hyperlink Pada Microsoft Power Point p2007*,(Online),(<http://delimaimaa.blogspot.com/2011/12/tugas-7-hyperlink-pada-microsoft-power.html>), diakses 11 November 2018)